

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN 5 Kediri, dapat disimpulkan bahwa AI dimanfaatkan untuk memperkuat kompetensi pedagogik guru pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

1. Perencanaan Pembelajaran

Pada tahap perencanaan, AI dimanfaatkan untuk membantu guru memahami karakteristik peserta didik, merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan sumber belajar dan media interaktif, serta merancang asesmen formatif. ChatGPT digunakan untuk menyusun asesmen diagnostik, menganalisis kemampuan awal, minat, gaya belajar, dan kebutuhan peserta didik, sekaligus membantu merumuskan tujuan pembelajaran yang lebih spesifik dan kontekstual. Canva AI dimanfaatkan untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif, sedangkan Quizizz AI digunakan untuk merancang asesmen formatif dengan umpan balik *real-time*. Pemanfaatan tersebut mendukung perencanaan pembelajaran yang lebih adaptif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap pelaksanaan, AI dimanfaatkan untuk membangun pemahaman kontekstual, memberikan umpan balik konstruktif,

memfasilitasi penerapan pengetahuan, dan mendukung eksplorasi belajar. Canva AI membantu guru menghubungkan materi dengan fenomena aktual sehingga pembelajaran lebih relevan dan bermakna. ChatGPT digunakan sebagai sumber alternatif penjelasan materi untuk mendukung *scaffolding* dan diferensiasi pembelajaran. Quizizz AI memfasilitasi aktivitas individu maupun kolaboratif yang disertai umpan balik langsung, sedangkan *AI Chat Assistant* membantu peserta didik menyunting dan merevisi tulisan. Pemanfaatan tersebut memperkuat pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, adaptif, dan berorientasi pada pembelajaran mendalam.

3. Evaluasi Pembelajaran

Pada tahap evaluasi, AI dimanfaatkan untuk menyusun instrumen penilaian kognitif dan nonkognitif serta mendukung kegiatan refleksi pembelajaran. ChatGPT membantu guru menyusun soal latihan, rubrik penilaian, dan pertanyaan refleksi yang lebih variatif dan sistematis. Selain itu, AI mendukung pengembangan kemampuan metakognitif peserta didik melalui refleksi yang membantu mereka mengevaluasi pemahaman, mengidentifikasi kesulitan belajar, dan merencanakan perbaikan. Meskipun demikian, guru tetap berperan dalam melakukan validasi, interpretasi hasil, dan pengambilan keputusan pembelajaran. Pemanfaatan AI pada tahap ini mendukung evaluasi yang lebih efektif, reflektif, dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pemanfaatan AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN 5 Kediri tidak menggantikan peran guru, tetapi berfungsi

sebagai alat pendukung yang memperkuat kompetensi pedagogik dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang lebih adaptif, bermakna, reflektif, dan berpusat pada peserta didik.

B. Saran

Setelah mengkaji dari pembahasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Kota Kediri, maka tidak ada salahnya jika peneliti memberikan saran-saran yang mungkin bermanfaat untuk kemajuan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Kota Kediri, seperti sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Kota Kediri, disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi guru dalam pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) melalui penyelenggaraan workshop, pelatihan, atau program pengembangan profesional secara berkala.
2. Kepada Guru Bahasa Indonesia Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Kota Kediri pemanfaatan kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia telah berjalan dengan cukup baik. Guru dapat mengintegrasikan AI tidak hanya sebagai alat bantu penyusunan materi dan asesmen, tetapi juga sebagai sarana untuk mendorong keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kemampuan literasi, dan keterampilan komunikasi peserta didik.
3. Kepada Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana (Waka Saprasi) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Kota Kediri disarankan

untuk meningkatkan ketersediaan dan pemerataan fasilitas pendukung pembelajaran berbasis kecerdasan buatan, khususnya perangkat LCD proyektor di setiap ruang kelas. Ketersediaan LCD yang memadai akan membantu guru dalam menampilkan berbagai media pembelajaran digital yang dihasilkan melalui platform berbasis AI, seperti presentasi interaktif, video pembelajaran, maupun hasil asesmen digital.